BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa penulis lakukan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya tentang "Instalasi jaringan komputer LAN (*local Area Network*) pada SMK Negeri 2 Tasikmalaya" maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya :

1. Setelah adanya Jaringa komputer LAN (*Local Area Netwoork*) di SMKN 2 Tasikmalaya, proses pertukaran datanya lebih mudah dan cepat dibanding dengan sebelum menggunakan jaringan LAN. Karena data dari masing-masing PC disimpan di satu disk yang bisa diakses oleh seluruh pemakai. Dengan demikian file dari PC satu bisa dibaca oleh PC yang lain.
2. Untuk menggunakan perangkat keras yang masih dalam satu jaringan LAN seperti *printer* atau *Disk drive*, CD-ROM *Drive* yang dipasang di salah satu komputer pada jaringan yang sama. Apabila ingin memakai printer, tidak perlu lagi membawa printer dari satu tempat ke tempat yang lain. Dengan jaringan LAN ini SMKN 2 Tasikmalaya telah menghemat biaya untuk membeli perangkat keras (*hardware*).
3. Jaringan komputer LAN dapat diakses oleh beberapa pemakai, dan disimpan di satu disk maka perawatannya lebih ringan. Juga *supervisor* konsentrasinya cukup ditujukan pada satu perangkat lunak yang ada dalam *file server.*

5.2 Saran

Semakin berkembangnya ilmu komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak, untuk itu kita harus banyak-banyak mengetahui informasi tentang perkembangan ilmu teknologi di bidang komputer.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dengan adanya jaringan ini kita dapat menghemat biaya terutama perangkat keras (*hardware*) yang digunakan pada komputer, jadi lebih baik kita menggunakan jaringan. Apalagi jaringan yang telah terkoneksi dengan Internet. Jaringan LAN tidak hanya menghemat perangkat keras, tetapi juga dapat digunakan untuk mengirim *E-meil*, dan mengambil data dari komputer yang lain .

Saat ini terdapat dua versi TCP/IP yang berbeda dalam sistem penomoran, yaitu IPv4 (32 bit) dan IPv6 (128 bit), dan saat ini yang masih digunakan adalah IPv4. Untuk memepermudah penulisan, alamat IP biasanya ditulis dalam bentuk empat segmen bilangan desimal yang dipisahkan tanda titik dan setiap segmen mewakili delapan bit pada alamat IP. Setiap network adapter dapat memiliki lebih dari satu alamat IP namun sebuah alamat IP (*IP address*) tidak boleh dipakai oleh dua atau beberapa network adapter. Pengaturan alokasi alamat IP dilakukan oleh badan internasional bernama Internic. Saat ini lebih dari 85% alamat IP (IPv4) telah terpakai sehingga sebentar lagi sistem IPv4 akan digantikan oleh IPv6, maka penulis berharap agar para pembaca untuk mencari tahu tentang penulisan alamat IPv6 (IP address) pada buku-buku lain. Karena pada laporan kerja praktek ini belum ada cara penulisan IP address versi 6 (IPv6).